

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan bahwa pengembangan modul proyek pembuatan telur asin aneka rasa beorientasi *entrepreneurship* untuk penguatan profil pelajar Pancasila siswa Sekolah Menengah Atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul proyek pembuatan telur asin aneka rasa beorientasi *entrepreneurship* untuk penguatan profil pelajar Pancasila siswa Sekolah Menengah Atas dalam penelitian ini mengikuti prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap Analysis, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasilnya menunjukkan kurangnya media pembelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah. Pada tahap Design, peneliti menyusun struktur modul berbasis proyek yang berisi tahapan kegiatan pembuatan telur asin rasa rendang, jahe, cabai, dan bawang merah. Modul dirancang terintegrasi dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinakaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Tahap Development melibatkan penyusunan materi, lembar kerja, penilaian, dan petunjuk pelaksanaan. Modul kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan untuk menjamin kualitas isi dan keterpaduan

pembelajaran. Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba terbatas di sekolah MAN 3 Muaro Jambi. Siswa melaksanakan proyek secara langsung dalam kelompok dengan pendampingan guru. Selama pelaksanaan, dilakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dan implementasi nilai-nilai karakter. Tahap Evaluation melibatkan analisis respon siswa, masukan dari guru, serta hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan modul hingga siap digunakan secara luas.

2. Hasil dari validasi ahli pada aspek materi menunjukkan penilaian terhadap kelayakan isi, kelayakan keberhabasaan, dan kebermanfaatan modul proyek pembuatan telur asin berorientasi *entrepreneurship* berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, validasi oleh ahli media menunjukkan penilaian terhadap aspek warna, keseimbangan, keterpaduan dan bentuk berada pada kategori sangat baik. Hasil dari validasi secara prosedural yang dilakukan oleh Praktisi guru menilai modul sangat cocok diterapkan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), karena kegiatan nyata yang dirancang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, respon siswa sangat positif yaitu dari uji respon siswa menyatakan modul ini pada indikator tampilan modul proyek menarik, kejelasan materi yang disajikan, kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran, penggunaan bahasa dan kemudahan dalam menggunakan modul berada pada kategori sangat baik.
3. Uji Efektivitas modul terbukti melalui hasil uji coba lapangan yang menunjukkan peningkatan keterampilan dan karakter siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dalam dimensi mandiri, siswa mampu mengelola waktu dan menyelesaikan proyek tanpa bergantung sepenuhnya pada guru.

Kreativitas muncul melalui inovasi rasa lokal seperti telur asin rendang dan jahe herbal. Dimensi gotong royong tampak dalam kerja kelompok yang kompak, saling mendukung, dan menyelesaikan masalah bersama. Bernalar kritis terlihat dalam proses eksperimen perendaman dan analisis data uji rasa. Dimensi berkebinekaan global muncul saat siswa membuka wawasan kuliner dan mempertimbangkan preferensi pasar yang beragam. Terakhir, beriman dan berakhlak mulia ditunjukkan melalui sikap jujur, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap hasil kerja. Dengan demikian, modul ini efektif tidak hanya sebagai media pembelajaran tematik-integratif, tetapi juga sebagai sarana penguatan karakter yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Untuk hasil uji hedonik menunjukkan bahwa varian rasa rendang paling disukai oleh responden, diikuti oleh jahe, cabai, dan yang paling rendah tingkat kesukaannya adalah bawang merah. Hal ini menunjukkan bahwa rasa rendang lebih unggul secara keseluruhan dari segi rasa, aroma, dan daya tarik sebagai produk inovatif.

6.2. Saran

Pengembang modul proyek pembuatan telur asin aneka rasa berorientasi *entrepreneurship* masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada proyek-proyek lain berbasis potensi lokal yang berbeda, serta menguji efektivitas modul di sekolah dengan karakteristik yang lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan proyek serupa dengan pendekatan yang lebih terintegrasi pada mata pelajaran kimia dan biologi. Dari sisi kimia, proyek ini dapat dikaitkan dengan konsep osmosis, sifat larutan, dan

perubahan kimia. Dari sisi biologi, dapat dikaitkan dengan struktur sel, proses pengawetan, serta peran mikroorganisme. Penelitian lanjutan diharapkan mampu mengungkap efektivitas proyek dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPA secara kontekstual dan aplikatif. Serta inovasi rasa pada pembuatan telur asin. Penelitian juga dapat mengintegrasikan metode kuantitatif yang lebih kuat untuk mengukur pengaruh proyek secara statistik terhadap perkembangan karakter siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proyek juga dapat menjadi fokus pengembangan lebih lanjut untuk memperkuat kolaborasi pendidikan berbasis komunitas.

.